

Penerapan Teknik Ecoprint Dengan Bahan Daun Dan Bunga Menjadi Produk Bernilai

Application Of Ecoprint With Leaves And Flowers Into Valuable Products

Indah Rahayu Panglipur^{1*}, Denok Mugi Hidayanti², Citra Cahyanti³,

^{1,2,3} Universitas PGRI Argopuro Jember, Jember

Korespondensi Penulis : indahmath89@mail.unipar.ac.id

Article History:

Received: 10 Januari 2024

Accepted: 02 Februari 2024

Published: 28 Februari 2024

Keywords: *Technique Ecoprint, Leaves, Flowers, Valuable Products*

Abstract: *AL Furqon Jember Junior High School students received assistance with ecoprinting techniques. The aim is to teach students about the utilization of natural materials, encourage their creativity, and provide them with knowledge. During the Midterm Activities (MTS), this mentoring was conducted through lectures, discussions, practices, and material sharing. Students can quickly learn the ecoprint technique because the materials and tools used are easy and fast compared to batik. In addition, the materials used are readily available in the surrounding environment, namely various leaves and flowers. The result of this ecoprinting assistance is a patterned cloth that can be used as a display (decoration) and tablecloth. At the end of this assistance, the students' work was processed and utilized for display and use in the school environment.*

Abstrak

Siswa SMP AL Furqon Jember menerima pendampingan teknik *ecoprint*. Tujuannya adalah untuk mengajarkan siswa tentang pemanfaatan bahan alami, mendorong kreativitas mereka, dan memberi mereka pengetahuan. Selama Kegiatan Tengah Semester (KTS), pendampingan ini dilakukan melalui ceramah, diskusi, praktek, dan pemberian materi. Siswa dapat dengan cepat mempelajari teknik *ecoprint* karena bahan dan alat yang digunakan mudah dan cepat dibandingkan dengan batik. Selain itu, bahan yang digunakan sudah tersedia di lingkungan sekitar tempat tinggal, yakni berbagai daun dan bunga. Hasil pendampingan *ecoprint* ini berupa kain yang bermotif yang bisa dimanfaatkan sebagai pajangan (hiasan) dan taplak meja. Di penghujung pendampingan ini, hasil karya siswa diolah dan dimanfaatkan untuk dipajang dan dipakai di lingkungan sekolah.

Kata Kunci: Teknik Ecoprint, Daun, Bunga, Produk Bernilai

PENDAHULUAN

Belajar tentang teknik *ecoprint* ini memiliki beberapa keutamaan, terutama dalam konteks keberlanjutan, seni tekstil, dan pemahaman tentang alam. Berikut adalah beberapa alasan mengapa mempelajari teknik *ecoprint* sangat penting: Teknik ini menggunakan bahan alami seperti kulit, bunga, dan daun untuk mencetak warna pada kain (Andayani et al., 2022). Hal ini membantu industri tekstil mengurangi penggunaan bahan kimia berbahaya dan menghasilkan produk yang lebih ramah lingkungan.

Bertanggung jawab terhadap penggunaan sumber daya alami : Mempelajari *ecoprint* membantu anda memahami cara yang berkelanjutan untuk mendapatkan bahan-bahan dari alam. Ini sangat penting untuk menjaga keanekaragaman hayati dan keseimbangan ekosistem. Seni :Seni *ecoprint* memungkinkan anda membuat desain khusus pada kain dengan berbagai bahan alami (Cholilawati & Suryawati, 2021). Ini dapat memberikan kepuasan artistik dan

* Indah Rahayu Panglipur, indahmath89@mail.unipar.ac.id

kesempatan untuk berkomunikasi. Pengenalan Terhadap Kebudayaan dan Tradisi Lokal: *Ecoprint* sering dikaitkan dengan budaya dan tradisi lokal, terutama di komunitas yang menggunakannya secara tradisional. Memahami dan menghargai keanekaragaman budaya dan keindahan tradisi ini dapat menjadi lebih mudah dengan menggunakan pendekatan ini. Pengembangan Keterampilan Tekstil: Mempelajari teknik *ecoprint* membutuhkan pemahaman tentang metode, bahan, dan teknik yang digunakan untuk membuat kain. Ini dapat berfungsi sebagai dasar untuk mengembangkan keterampilan yang lebih luas dalam membuat pakaian. Kreativitas dalam Mode dan Desain Interior: Anda dapat membuat pakaian, selimut, taplak meja, dan banyak lagi dengan teknik cetak hijau. Ini memberi anda fleksibilitas untuk membuat produk sesuai dengan preferensi anda (Fitri et al., 2020). Potensi Bisnis: Untuk seniman dan pengusaha dalam industri tekstil berkelanjutan, menguasai teknik *ecoprint* dapat membuka peluang bisnis. Penghargaan terhadap Alam: Mempelajari teknik *ecoprint* juga membuat kita lebih menghargai keindahan alam dan lebih menyadari pentingnya melindungi lingkungan.

Berbagai keuntungan dari teknik *ecoprint* termasuk: Penggunaan Bahan Alami: *Ecoprint* menggunakan bahan alami seperti kulit, bunga, dan daun untuk menghasilkan pola dan warna pada kain. Hal ini membuat kita tidak perlu menggunakan pewarnaan kimia yang berbahaya untuk lingkungan (Setyowati & Wijayanti, 2021). Keberlanjutan Lingkungan: Jika dibandingkan dengan metode pencetakan dan pewarnaan konvensional, teknik *ecoprint* lebih ramah lingkungan karena bahan-bahan yang digunakan adalah alami dan tidak mencemari lingkungan. Pengurangan Limbah: Karena bahan-bahan yang digunakan dapat didaur ulang dan prosesnya tidak menghasilkan banyak limbah berbahaya, *Ecoprint* dapat membantu mengurangi jumlah limbah yang dihasilkan. Hasil pelatihan *ecoprint* ini diwujudkan dalam berbagai produk, seperti masker, kain panjang, jilbab, scarf, dan baju. Hasil penyuluhan ini sudah layak untuk digunakan dan dijual. Melihat hasil karya penyuluhan ini, besar harapan bahwa keterampilan yang didapatkan dari pendampingan seni ini bisa menjadi salah satu ide untuk para siswa siswi untuk mengembangkannya, seperti dipraktekkan dirumah masing-masing atau juga bisa sebagai ide dalam usaha di masa kedepannya.

Pendampingan dalam belajar teknik *ecoprint* sangat penting dan memiliki beberapa manfaat yang signifikan. Bimbingan dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman mereka, membantu mereka mengatasi tantangan, dan mendorong mereka untuk mengembangkan keterampilan mereka. Dengan bantuan pendamping, siswa dapat mencapai peningkatan hasil dalam waktu yang lebih singkat dan menjadi lebih percaya diri dalam menggunakan teknik *ecoprint*.

METODE

Penyuluhan ini diberikan secara tatap muka langsung. Metode yang digunakan termasuk ceramah atau diskusi kelompok, dan demonstrasi atau praktik langsung (Panglipur, 2023). Metode ceramah adalah cara untuk menguraikan dan menjelaskan konsep, khususnya materi. Teknik *ecoprint* kepada siswa, sehingga mereka tahu apa yang mereka lakukan. Diskusi kelompok adalah diskusi yang telah direncanakan tentang topik dengan 5–20 peserta (sasaran) dengan seorang pemimpin diskusi yang ditunjuk.

Tahapan pelaksanaan pendampingan teknik *ecoprint* adalah sebagai berikut:

- a) Diskusi awal siswa di sekolah SMP Al Furqan;
- b) Penyampaian materi tentang pengertian *ecoprint* dan pengenalan bahan, alat, dan teknik pukul/pounding. Isi materi yang disampaikan menggunakan teknik pounding dijelaskan dengan metode ceramah dibantu desainer.
- c) Teknik pukul/pounding dimulai dengan teori tentang berbagai jenis kain yang dapat digunakan dalam teknik *ecoprint* dan bahan yang membuka serat kain. Selanjutnya, metode merendam kain dalam larutan tawas untuk membuka pori-pori kain sehingga kain dapat menyerap pewarna dengan lebih baik. Tahap ini menjelaskan proses mengeringkan kain sebelum menggunakan teknik pounding. Pada akhir pertemuan, praktik membuat teknik *ecoprint* dengan teknik pukul/pounding diberikan. Proses merendam kain ke dalam campuran air, tawas, dan soda abu yang direbus hingga mendidih disebut mordanting.
- d) Bahan utama teknik *ecoprint* adalah dedaunan dan bunga. Pada tahap ini, daun-daun yang memiliki unsur warna yang kuat dipelajari, yang dapat digunakan dalam metode ponding. Selanjutnya, menyiapkan kain yang telah direndam dan dikeringkan sebelumnya, dan mulai menempatkan daun di atas kain sebelum dipukul. Selanjutnya, proses fiksasi bahan dengan teknik pukul atau pounding dimulai dengan memberikan materi tentang fiksasi dan bahan yang digunakan untuk teknik pounding.

HASIL

SMP Al Furqan Jember merupakan sebuah lembaga berupa sekolah untuk terlaksana proses belajar dan mengajar antara siswa dan guru. Smp Al Furqan Jember memiliki banyak sekali program untuk siswa-siswanya dalam mencapai kemajuan belajar, baik akademis maupun non akademis. Salah satu program Smp Al Furqan untuk meningkatkan kreativitas dan keinovatifan para siswa ialah melakukan aktivitas diluar ruangan. Kali ini Smp Al Furqan Jember memanfaatkan dari kegiatan Class Meeting yaitu penerapan teknik *ecoprint* dengan bahan daun dan bunga menjadi produk yang memiliki nilai. Adapun tahapan dari pelaksanaan

kegiatan tersebut sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Dalam tahapan ini para siswa menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk penerapan teknik *ecoprint*. Persiapan bahan ini merupakan langkah paling penting guna menunjang kelancaran saat pelaksanaan kegiatan. Alat dan bahan yang perlu disiapkan oleh para siswa untuk kegiatan *ecoprinting* diantaranya kain putih polos, alat pemukul berupa palu, papan tatakan berupa talenan, gunting, dan berbagai jenis daun serta bunga sesuai dengan selera siswa.



Gambar 1. Alat dan bahan ecoprint

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap yang selanjutnya adalah tahap pelaksanaan. Dalam tahap kedua ini para siswa dihibau untuk mendengarkan intruksi dari guru pembimbing kegiatan *ecoprinting*. Para siswa yang sudah dibentuk menjadi beberapa kelompok dimana setiap kelompok berisi 5 sampai 6 orang akan berkumpul sesuai dengan kelompoknya masing-masing seperti pada gambar 2.



Gambar 2. Penataan daun dan bunga diatas kain putih

Lalu digunakan telenan dan palu untuk memukul daun dan bunga sampai muncul bentuk motif unik dan indah pada kain, proses pemukulan ini harus dilakukan dengan menggunakan kekuatan sehingga dapat memunculkan warna yang jelas dari tumbuhan.

Dalam proses pemukulan tersebut tidak hanya sekedar memukul ala kadarnya, akan tetapi juga perlu diperhatikan alur serat dari daun bunga. Hal ini bertujuan agar motif dan warnanya nampak alami. Dalam tahap pelaksanaan ini para siswa didampingi oleh para mahasiswa dimana ikut serta membantu dalam pelaksanaan penerapan teknik *ecoprint*. Sehingga dalam prosesnya dapat membentuk suatu relasi keakraban dengan para siswa, dan memicu komunikasi yang baik.



Gambar 3. Teknik pukul pounding

Selanjutnya kain *ecoprinting* yang sudah selesai dilakukan teknik pemukulan harus di jemur sebentar dibawah sinar matahari. Setelah selesai setiap kelompok memperlihatkan hasil karya *ecoprint* kepada kelompok lain, para guru, dan staf sekolah lainnya. Kegiatan ini guna mendapat apresiasi dari warga sekolah dan berlanjut untuk dokumentasi.

Kegiatan pendampingan dalam penerapan teknik *ecoprint* dari bahan daun dan bunga menjadi produk bernilai berjalan dengan baik dan lancar. Meskipun banyak keluhan dari para siswa terkait sulitnya muncul warna pada kain atau kelelahan karena harus terus memukul daun dan bunga.

3. Tahap Evaluasi

Tahapan terakhir ialah tahap evaluasi. Dalam tahap ini guru pembimbing kegiatan *ecoprint* kembali menjelaskan manfaat dari dilaksanakannya kegiatan diantaranya memancing sains sederhana anak, menjalin keakraban antarsesama dalam kelompok, kekreatifan dan keinovatifan, kerja keras, dan saling membantu antar anggota kelompok. Selain itu, kegiatan *ecoprinting* ini juga menghasilkan produk yang bernilai sehingga produk dapat digunakan sendiri atau juga bisa diperjualbelikan.

Kain hasil dari *ecoprint* ini dapat dimanfaatkan diantaranya sebagai taplak meja, baju batik, tas, dan lain-lain. Yang awalnya tidak memiliki nilai fungsi bahkan nilai jual, setelah diterapkan *ecoprinting* kain menjadi suatu barang yang memiliki nilai dan dapat dijadikan sebagai lapangan usaha. Di penghujung kegiatan diadakannya dokumentasi berupa sesi foto antar siswa dan guru serta warga sekolah lainnya.



Gambar 4. Foto bersama di akhir kegiatan

DISKUSI

Kegiatan awal yang harus dilakukan oleh para siswa adalah mengumpulkan alat bahan menjadi satu untuk pengecekan kelengkapannya, sehingga dapat memperlancar saat kegiatan mulai berlangsung. Kemudian penentuan daun dan bunga yang mana saja yang digunakan sebagai motif pada kain. Pemilihan dan dan bunga sebagai motif pada kain ini bertujuan untuk meningkatkan pola pikir sains sederhana pada para siswa (Mutmainah dkk, 2022). Untuk kain yang digunakan haruslah berwarna putih sehingga warna dari daun dan bunga bisa muncul sesuai warna alaminya. Selanjutnya setelah pemilihan motif, kain putih yang sudah disiapkan dibebaskan guna untuk menata daun bunga diatas kain tersebut. Penataan daun dan bunga sesuai dengan kreativitas siswa. Kemudian, telenan dan palu digunakan untuk memukul daun dan bunga sampai membentuk motif yang indah pada kain. Proses ini harus dilakukan dengan kuat agar dapat menampilkan warna tumbuhan yang jelas. Teknik pukul tersebut biasa disebut teknik *pounding* (Dwita Anja Asmara, 2020).

Metode *ecoprint* yang menggunakan bahan daun dan bunga untuk menghasilkan produk bernilai berjalan dengan baik dan lancar. Meskipun ada banyak keluhan dari siswa tentang masalah warna pada kain atau kelelahan karena harus terus memukul daun dan bunga, motif kain biasanya berubah sesuai dengan kekuatan pukulan dan teknik pukulan yang digunakan meskipun menggunakan daun dan bunga yang sama (Dwita Anja Asmara, 2020).

KESIMPULAN

Kegiatan pendampingan *ecoprint* untuk siswa siswi SMP AL FURQAN dilaksanakan secara langsung dan tertib. Kegiatan pendampingan dilakukan secara bertahap dimulai dari pemberian materi terlebih dahulu kepada siswa siswi berkenaan dengan definisi *ecoprint*, dan juga bagaimana praktik langsung dalam pengerjaan teknik *ecoprint*. Kegiatan pendampingan menggunakan metode secara langsung dengan teknik ceramah, diskusi, dan praktik langsung. Produk yang dihasilkan dari kegiatan *ecoprint* ini cukup beragam, seperti hiasan dinding dan taplak meja. Hasil dari pendampingan *ecoprint* ini sudah termasuk dalam kategori layak untuk dipasarkan dan dijual, sehingga produk yang dihasilkan memiliki nilai jual. Dilihat dari hasil kegiatan pendampingan *ecoprint* ini, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan yang dapat dimiliki oleh siswa dan siswi dalam bidang kekreatifan dalam kesenian sehingga bisa terus berkelanjutan dan berkembang menjadi ide usaha untuk siswa siswi kedepannya.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Puji syukur kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, kegiatan pendampingan seni teknik *ecoprint* di SMP Al Furqan Jember dapat diselesaikan dengan lancar dan tepat waktu.

DAFTAR REFERENSI

- Andayani, S., Dami, S., & ES, Y. R. (2022). Pelatihan Pembuatan Ecoprint Menggunakan Teknik Steam Di Hadimulyo Timur. *SINAR SANG SURYA: Jurnal Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 31. <https://doi.org/10.24127/sss.v6i1.1871>
- Asmara, A. D., & Meilani, S. (2020). Penerapan Teknik Ecoprint pada Dedaunan Menjadi Produk Bernilai Jual. *Jurnal Pengabdian Seni*, 1(2), 16–26. <https://journal.isi.ac.id/index.php/JPS/article/view/4706/1957>
- Cholilawati, C., & Suryawati, S. (2021). Peningkatan Minat Pada Produk Tekstil Ramah Lingkungan Melalui Pelatihan Pembuatan Ecoprint. *Ikraith-Abdimas*, 5(1), 124–129.
- Dewi, D. N. Y. (2021). Penerapan Teknik Eco Print Menggunakan Buah Dan Sayur. *Journal of Fashion Design*, 1(1), 152–158.
- Fitri, S. H., Wiratma, S., & Mesra, M. (2020). Eksperimen Pembuatan Motif Pada Kain Dengan Teknik Eco Print Di Smp Swasta an-Nizam Medan. *School Education Journal Pgsd Fip Unimed*, 10(3), 273–280. <https://doi.org/10.24114/sejsgsd.v10i3.18738>
- Mutmainah, M., Astini, B. N., & Astawa, I. M. S. (2022). Efektivitas Penerapan Teknik Ecoprint Terhadap Keterampilan Sains Sederhana. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(4), 2388–2392. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i4.1035>
- Palayukan, H., Palengka, I., Panglipur, I. R., & Mahendra, I. W. E. (2023). PENDAMPINGAN PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) PENERAPAN MERDEKA BELAJAR PADA TINGKAT SMA. *Communnity Development Journal*, 1(4), 8403–8408. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/cdj.v4i4.19434>
- Panglipur, I. R. (2023). PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI PROGRAM FAMILY TEACHER UNTUK MENUNJANG KEBERHASILAN PENDIDIKAN ANAK. *Jurnal Gembira (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(2), 286–293. <https://gembirapkm.my.id/index.php/jurnal/article/view/43>
- Setyowati, T., & Wijayanti, F. N. (2021). Pemberdayaan Ekonomi Pengrajin Batik Eco Print Yang Berdaya Saing Dimasa New Normal Covid 19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat IPTEKS*, 7(1), 112–122. <https://doi.org/10.32528/jpmi.v7i1.5270>
- Saptutyningsih, Endah & Dyah Titis Kusuma Wardhani. (2019). “Pemanfaatan Bahan Alami untuk Pengembangan Produk Ecoprintdi Dukuh IV Cerme, Panjatan, Kulon Progo”, dalam Warta LPM Vol. 22 No.1 Maret 2019, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.